

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Dapat ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (Husein Umar, 2007:303). Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian dalam penelitian ini adalah struktur modal dan *economic value added* (EVA) pada Tahun 2001-2015. Adapun yang menjadi variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan *current ratio*, dan variabel terikatnya adalah *economic value added* (EVA).

Penelitian dilakukan di PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (Perseroan) Tahun 2001-2015. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang kinerja keuangannya sedang mengalami penurunan. Di samping itu, PT. Primarindo merupakan perusahaan go-publik. Penelitian ini memakai data runtun waktu (*time series*), dimana menurut *Australia Bureau of Statistics*, data *time series* adalah sekumpulan data pengamatan yang diperoleh dari perhitungan waktu ke waktu. Pada umumnya pengumpulan dan pencatatan itu dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya tiap bulan, tiap akhir tahun, sepuluh tahun dan sebagainya, dalam penelitian ini data *time series* yang dipakai adalah pada periode 2001-2015. Penelitian ini memfokuskan pada struktur modal yang mempengaruhi *economic value added* (EVA) pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (Perseroan) periode tahun 2001-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar (Malhotra, 2010:100). Penelitian

deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memberi gambaran secara sistematis, faktual dan

akurat, mengatasi fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menghubungkan variabel lain atau membuat perbandingan.

Penelitian verifikatif atau penelitian kausalitas yaitu penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal (*cause and effect*) yaitu hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Malhotra, 2010:85). Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai hubungan struktur modal dengan *economic value added* (EVA) PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (Perseroan).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Menurut Husein Umar (2003:63) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen.

**TABEL 3.1**

#### **OPERASIONALISASI VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Struktur Modal (X)</b>	Debt to Equity Ratio (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir (2012:158)	<b>Debt to Equity Ratio</b> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
<b>Economic Value Added (Y)</b>	EVA adalah didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis, yang menyatakan bahwa	<b>NOPAT – (WACC x Invested Capital)</b>	Rasio

---

kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. Dalam arti sempit ini, EVA benar-benar hanya merupakan cara alternatif untuk menilai kinerja perusahaan. Young (2001:32)

---

Sumber : diolah dari berbagai literatur

### 3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2011), data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari *annual report* PT. Primarindo yang diterbitkan pada setiap tahun. Annual report tersebut bahan studi dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan. Disamping itu, studi dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada *literature* dan buku-buku atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sekunder	Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id)
2	Laporan Keuangan tahunan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Sekunder	Website resmi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	Neraca periode 2001-2015 PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Sekunder	Website resmi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Sumber : Diolah dari berbagai literatur

#### **3.2.4. Penelitian Populasi**

Sebelum membahas lebih jauh tentang populasi, terlebih dahulu akan diuraikan batasan-batasan populasi yang dimaksud, antara lain adalah menurut Sekaran & Bougie, (2013:240) Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2001-2015

#### **3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

##### **3.2.5.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif**

Rancangan analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Patton (Moleong, 2001:103) juga menjelaskan bahwa, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu

pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengalihan data analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap struktur modal
3. Analisis deskriptif terhadap *economic value added*
4. Menguji data untuk mengetahui hubungan modal kerja dengan *economic value added*

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai *Debt to equity ratio* (variabel X), dan *Economic Vallue Added* (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Struktur modal, dengan *Debt to equity ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- 2) Menghitung *Economic Vallue Added*, dengan *Economic Vallue Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

### 3.2.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (measures of association). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Diantara sekian banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik

korelasi yang sangat populer sampai sekarang, yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman. Selain kedua teknik tersebut, terdapat pula teknik-teknik korelasi lain, seperti Kendal, Chi-Square, Phi Coefficient, Goodman-Kruskal, Somer, dan Wilson.

Ada tiga penafsiran hasil analisis korelasi, meliputi: pertama, melihat kekuatan hubungan dua variabel; kedua, melihat signifikansi hubungan; dan ketiga, melihat arah hubungan.

Rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antara struktur modal dengan EVA adalah *Product Moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diketahui nilai korelasinya, maka selanjutnya dicari nilai pengaruh struktur modal terhadap *Economic Value Added* (EVA) dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

## 2.Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menurut Sarwono (2005:43) Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan  $H_0$  atau  $H_1$  yang akan diterima. Jika  $H_1$  diterima maka  $H_0$  ditolak.

$H_0 : \rho = 0$ , artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added*.

$H_1 : \rho \neq 0$ , artinya struktur modal berpengaruh terhadap *Economic Value Added*.

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat bebas ( $dk = n-2$ ).

Rumusny adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana (2004:259)

dimana :

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

$r^2$  = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan t hitung dengan t tabel dengan keputusan yang dapat diambil adalah:

1. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak berarti Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added*.
2. Jika t hitung  $\leq$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima artinya Struktur modal berpengaruh terhadap *Economic Value Added*.



